

## Manajemen Sekolah: Strategi Efektif untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar

Asbarina Aghna Qolby<sup>1</sup>, Afridha Laily Alindra<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: [asbarinaaghnaqolby@upi.edu](mailto:asbarinaaghnaqolby@upi.edu)<sup>1</sup>, [afrihalaily@upi.edu](mailto:afrihalaily@upi.edu)<sup>2</sup>

### Abstrak

Manajemen sekolah merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dalam aspek pendidikan yang terus berkembang, manajemen sekolah yang baik menjadi kunci untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Tujuan dari artikel ini adalah menganalisis beberapa faktor, strategi, dan tantangan atau hambatan yang mempengaruhi keberhasilan implementasi manajemen sekolah. Adapun metode yang digunakan dalam artikel ini adalah studi literatur dengan mencari, menyaring, dan menganalisis berbagai artikel, jurnal, dan sumber literatur lainnya yang terakreditasi seperti *Google Scholar* yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir yang berkaitan dengan manajemen sekolah, faktor, strategi, dan tantangan atau hambatan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendekatan holistik yang melibatkan *stakeholder* atau semua pemangku kepentingan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memberikan dukungan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tidak hanya untuk para pendidik, pengelola sekolah, tetapi juga pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada jenjang sekolah dasar.

**Kata kunci:** *Manajemen Sekolah, Strategi, Mutu Pendidikan*

### Abstract

School management is an effective strategy for improving the quality of education. In an ever-developing aspect of education, good school management becomes the key to achieving optimal learning outcomes. The purpose of this article is to analyze several factors, strategies, and challenges or obstacles that influence the successful implementation of school management. The method used in this article is a literature review, which involves searching, filtering, and analyzing various articles, journals, and other accredited literature sources such as *Google Scholar* published in the last five years related to school management, factors, strategies, and challenges or obstacles in enhancing the quality of education in elementary schools. The results of the analysis indicate that a holistic approach involving stakeholders can create a conducive learning environment and provide support in improving educational quality. This article is expected to provide insights and knowledge not only for educators and school administrators but also for policymakers in formulating effective strategies to enhance the quality of education at the elementary school level.

**Keywords:** *School Management, Strategy, Education Quality*

### PENDAHULUAN

Pada saat ini, pendidikan menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar kompeten dan mampu bersaing secara global. Oleh sebab itu, perlu adanya strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya dengan menerapkan manajemen sekolah. Manajemen sekolah merupakan salah satu langkah yang paling efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan baik pada tingkat pendidikan dasar maupun menengah karena pihak sekolah diberi kebebasan oleh pemerintah untuk membuat kebijakan dan mengurus rumah tangganya sendiri sesuai dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan sekolah yang menunjang pembelajaran secara langsung. (Supriadi & Pratiwi, 2024).

Artikel ini memiliki tujuan untuk mengkaji berbagai strategi manajemen sekolah yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan memahami dan menerapkan strategi tersebut diharapkan sekolah dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki dalam memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi. Selain itu, artikel ini membahas faktor-faktor dan strategi serta tantangan atau hambatan yang mempengaruhi keberhasilan penerapan manajemen sekolah.

## METODE

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah studi literatur. Adapun dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari, menyaring, dan menganalisis berbagai artikel, jurnal, dan sumber literatur lainnya yang terakreditasi seperti *Google Scholar* yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir yang berkaitan dengan manajemen sekolah, faktor, strategi, dan tantangan atau hambatan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis literatur yang telah dilakukan terdapat tiga hal yang menjadi fokus dari pembahasan, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan manajemen sekolah, strategi yang dibutuhkan dalam meningkatkan mutu pendidikan, dan tantangan atau hambatan dalam penerapan manajemen sekolah. Ketiga hal yang menjadi fokus dari pembahasan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

Nurhasyanah, dkk. (2024) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan manajemen sekolah, yaitu:

1. Kepemimpinan yang kuat  
Kepemimpinan yang kuat dan visioner dapat memberikan pengaruh pada kualitas pendidikan dengan cara mengarahkan tujuan, mengelola sumber daya, dan mengatasi tantangan atau hambatan yang terjadi. Kepemimpinan yang efektif tidak hanya dapat meningkatkan motivasi guru dan partisipasi peserta didik, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.
2. Kerja sama dan keterlibatan *stakeholder* atau pemangku kepentingan  
Kerja sama atau kolaborasi dan keterlibatan *stakeholder* atau pemangku kepentingan, meliputi guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kerja sama atau kolaborasi tersebut dapat bermanfaat dalam meningkatkan partisipasi, keterlibatan, dan kualitas pendidikan.
3. Pengembangan profesional guru  
Pengembangan profesional guru sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan karena memiliki beberapa manfaat, yaitu dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan motivasi peserta didik, dan meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.
4. Pemantauan dan evaluasi atau penilaian proses pembelajaran  
Tidak hanya ketiga faktor di atas yang memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, tetapi juga pemantauan dan evaluasi atau penilaian proses pembelajaran memiliki peran yang sama karena dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, peserta didik, dan pendidikan.

Di sisi lain, Nurhasyanah, dkk. (2024) mengemukakan beberapa strategi yang dibutuhkan dalam meningkatkan mutu pendidikan, yaitu:

1. Pengawasan dan supervisi  
Pengawasan dan supervisi tidak hanya dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara meningkatkan kinerja guru, kualitas proses pembelajaran, dan kualitas peserta didik, tetapi juga dapat meningkatkan kesadaran guru mengenai perannya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penerapan pengawasan dan supervisi dapat dilakukan dengan kegiatan supervisi akademik yang terdiri atas aspek administrasi persiapan mengajar, proses pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, dan proses penilaian atau evaluasi. Teknik kegiatan supervisi, diantaranya diskusi kelompok, kunjungan kelas, dan simulasi pembelajaran. Adapun tantangan atau hambatan yang dihadapi dalam pengawasan dan supervisi, antara lain waktu dalam melaksanakan tugas supervisi terbatas, sumber daya

yang dimiliki sedikit, dan kebijakan serta kurikulum tidak sesuai dengan strategi supervisi. Berdasarkan hal tersebut, dibutuhkan keterampilan *supervisor* yang baik, penerapan kegiatan supervisi yang efektif, dan manfaat dari pengawasan dan supervisi yang dapat diambil.

2. Pelatihan dan orientasi

Pelatihan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara meningkatkan kemampuan dan pengetahuan sumber daya manusia, meliputi guru dan tenaga pendidik dalam mengelola proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Adapun orientasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan yang mendalam mengenai visi, misi, dan nilai-nilai organisasi serta tugas dan tanggung jawab individu.

3. Evaluasi

Dahari (dalam Nurhasyanah, dkk., 2024) mengemukakan bahwa evaluasi dalam bidang pendidikan merupakan suatu proses yang teratur dan terstruktur dengan tujuan tidak hanya untuk menilai kualitas, efektivitas, dan efisiensi dari program pendidikan, tetapi juga untuk menentukan keberhasilan dan kemajuan dalam mencapai tujuan pendidikan. Adapun teknik evaluasi pendidikan, antara lain: (1) Evaluasi formatif, untuk menilai kinerja guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk menentukan keberhasilan dari program pendidikan; (2) Evaluasi sumatif, untuk menilai hasil akhir dari program pendidikan, meliputi hasil ujian, hasil penilaian, dan hasil penilaian kinerja guru; dan (3) Evaluasi prosedural, untuk menilai prosedur dan proses yang digunakan dalam program pendidikan, meliputi prosedur administrasi, pembelajaran, dan penilaian.

4. Komunikasi dan koordinasi

Unggul (dalam Nurhasyanah, dkk., 2024) mengemukakan bahwa komunikasi dan koordinasi merupakan dua konsep yang memiliki keterkaitan dengan manajemen sekolah dan organisasi. Ariyanti *et al* (dalam Nurhasyanah, dkk., 2024) menyatakan bahwa komunikasi merupakan proses penyampaian informasi, ide, atau pesan dari satu pihak ke pihak lain secara verbal, nonverbal, dan teknologi. Salah satu fungsi dari komunikasi, yaitu meningkatkan kesadaran dan keterlibatan guru, peserta didik, dan masyarakat dalam proses pembelajaran dan keberhasilan serta kemajuan organisasi. Adapun koordinasi dapat diartikan sebagai proses penggabungan dan pengelolaan kegiatan, sumber daya, dan kepentingan dengan tujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama.

Penerapan manajemen sekolah merupakan tanggung jawab semua pemangku kepentingan di sekolah, apabila penerapan manajemen tersebut dapat dilaksanakan dengan optimal maka akan memberikan pengaruh yang baik dalam meningkatkan mutu sekolah. Akan tetapi, dalam penerapannya tidak serta merta berjalan lancar karena terdapat hambatan atau tantangan yang muncul, antara lain: (1) dana yang diberikan oleh pemerintah yang paling utama untuk tenaga pendidik honorer belum mencukupi sehingga kesejahteraan guru masih rendah; (2) dana BOS belum optimal digunakan untuk kebutuhan sekolah; (3) sumber daya manusia seperti tenaga pendidik yang memadai ditunjukkan dengan memiliki pemahaman yang lebih dan keterampilan yang sesuai dengan manajemen sekolah masih kurang; (4) pelatihan mengenai manajemen sekolah untuk tenaga pendidik masih belum banyak dilaksanakan; (5) sarana dan prasarana yang ada di sekolah, meliputi gedung sekolah, fasilitas belajar mengajar, dan peralatan pendukung yang lain masih belum memadai; (6) dukungan dari masyarakat terhadap manajemen sekolah masih rendah. Dengan demikian, diperlukan adanya usaha atau upaya dalam mengatasi hambatan atau tantangan tersebut sebagaimana yang dikemukakan oleh Astari, dkk. (2023), yaitu perbaikan sarana dan prasarana, alokasi dana yang mencukupi, pelatihan yang intensif untuk tenaga pendidik, dan mengajak masyarakat termasuk orang tua peserta didik untuk memberikan dukungan dan kontribusi langsung dalam meningkatkan kualitas sekolah.

## SIMPULAN

Manajemen sekolah yang baik merupakan salah satu faktor penting dan salah satu langkah yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi

keberhasilan penerapan manajemen sekolah, yaitu kepemimpinan yang kuat, kerja sama dan keterlibatan stakeholder atau pemangku kepentingan, pengembangan profesional guru, dan pemantauan dan evaluasi atau penilaian proses pembelajaran. Adapun beberapa strategi yang dibutuhkan dalam meningkatkan mutu pendidikan, meliputi pengawasan dan supervisi, pelatihan dan orientasi, dan evaluasi atau penilaian, serta koordinasi dan komunikasi. Di sisi lain, dalam menerapkan manajemen sekolah terdapat hambatan atau tantangan yang muncul, diantaranya yaitu pengelolaan dana yang belum optimal, kurangnya sumber daya manusia yang memadai, kurangnya sarana dan prasarana, dan rendahnya dukungan dari masyarakat. Beberapa usaha atau upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan atau tantangan tersebut, yaitu memperbaiki sarana dan prasarana agar lebih memadai dan memberikan dampak yang baik bagi semua pemangku kepentingan dengan memberikan dana yang mencukupi, memberikan pelatihan yang intensif untuk tenaga pendidik, dan mengajak masyarakat termasuk orang tua peserta didik untuk memberikan dukungan dan kontribusi langsung dalam meningkatkan kualitas sekolah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Astari, D. A. P., Swarmahardika, I. K. P., Putri, N. P. A., Apsari, P. L., Utami, I. A. N. T. S., Mandabayan, H. C., & Werang, B. R. (2023). Faktor-Faktor Penghambat Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 29130-29137.
- Berlianto, A. F., & Putra, H. R. (2024). *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Program Khusus Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2023/2024* (Doctoral Dissertation, UIN Surakarta).
- Helmi, D. S. (2024). Strategi Efektif Dalam Manajemen Pendidikan untuk Peningkatan Mutu Sekolah. *IJAM-EDU (Indonesian Journal of Administration and Management in Education)*, 1(2), 172-179.
- Nur, M., Harun, C. Z., & Ibrahim, S. (2022). Manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada tingkat SD. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 23-30.
- Sabariah, S. (2022). Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 116-122.
- Supriadi, A., & Pratiwi, S. N. (2024). Efektivitas Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Standar Mutu Pendidikan di SMP Negeri 1 Singkohor Aceh Singkil. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi [JMP-DMT]*, 5(3), 321-329.
- Utamingrum, R. (2023). Strategi Peningkatan Manajemen Mutu di Sekolah Dasar Muhammadiyah Karangajen IV. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)*, 4(2), 730-739.
- Wisman, Y., & Syarif, A. (2023). Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Tingkat SD. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 14(2), 410-418.
- Ary, D., Jacobs, L.C. & Razavieh, A. 1976. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Terjemahan oleh Arief Furchan. 1982. Surabaya: Usaha nasional